

## ABSTRAK

### **Prinsip Permakultur dalam mewujudkan Arsitektur Ekologis yang Ramah Air (Studi Kasus : Sendalu Permaculture dan Kebun Kumara)**

Nadira Siti Nurfajrina <sup>1)</sup> Prof. Dr. Ir. Emirhadi Suganda, M. Sc. <sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

Air merupakan salah satu kebutuhan paling mendasar bagi seluruh makhluk hidup. Namun, seiring berjalannya waktu semakin banyak pengalihan fungsi lahan terbuka hijau dan biru menjadi daerah perkerasan seperti, jalan, perumahan *cluster*, lapangan, bangunan komersil, ataupun tempat parkir. Keadaan juga diperparah dengan munculnya banyak perumahan dengan sistem drainase yang buruk. Fenomena ini kemudian menyebabkan berkurangnya daerah resapan air yang dapat menyebabkan banjir. Disaat yang bersamaan tengah terjadi pula permasalahan pandemik dan kekeringan air. Hal ini tentu juga dapat berakibat kepada tantangan untuk menjaga lingkungan sekitar tetap bersih. Sehingga menjaga kelestarian dan ketersediaan air dalam kondisi yang layak menjadi suatu hal yang penting saat ini. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peran penerapan prinsip-prinsip permakultur dalam mewujudkan rancangan arsitektur ekologis yang ramah terhadap air. Metode penelitian dilakukan secara kualitatif dengan cara observasi pada lokasi studi kasus, studi kepustakaan, dokumentasi dan juga wawancara yang dilakukan kepada narasumber / pelaku permakultur terkait. Hasil dari penelitian ini adalah pedoman yang dapat dilakukan guna mewujudkan rancangan arsitektur yang lebih ramah terhadap air.

**Kata Kunci** : Air, Tanah, Permakultur, Arsitektur Ekologis

Pustaka : 39

Tahun Publikasi : 1920-2020